

Kontribusi Self-Esteem Terhadap Prestasi Mahasiswa Pada Universitas Di Kabupaten Badung

I Nyoman Henry Arie Suarhana¹, Tiara Kusuma Dewi²

Universitas Triatma Mulya

Article Info

Article history:

Received : 12 May 2023

Publish : 04 Juli 2023

Keywords:

Student Achievement, Self-esteem

Abstract

One of the causes of the decline in learning achievement obtained by students is self-esteem so that in this case students have a tendency to find it difficult to be appreciated or accepted, this study aims to analyze the contribution of self-esteem to student achievement in the Management S1 study program at universities in Badung Regency. , this research is a quantitative research with sampling technique using purposive sampling method, and the hypothesis is analyzed using single regression analysis. Based on the results of data analysis shows that the Self-esteem variable is able to predict the learning achievement of students of the Management S1 Study Program. Self-esteem has a positive effect on student learning achievement, the higher the level of self-esteem, the higher the student's learning achievement.

Info Artikel

Article history:

Diterima : 12 Mei 2023

Publis : 04 Juli 2023

Abstrak

Salah satu penyebab turunnya prestasi belajar yang diperoleh siswa adalah harga diri sehingga dalam hal ini siswa memiliki kecenderungan sulit untuk dihargai atau diterima, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi harga diri terhadap prestasi belajar siswa. pada program studi S1 Manajemen pada perguruan tinggi di Kabupaten Badung. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, dan analisis hipotesis menggunakan analisis regresi tunggal. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Self esteem mampu memprediksi prestasi belajar mahasiswa Program Studi S1 Manajemen. Harga diri berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa, semakin tinggi tingkat harga diri maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

This is an open access article under the [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



Corresponding Author:

Tiara Kusuma Dewi

Universitas Triatma Mulya

Email : kusuma.dewi@triatmamulya.ac.id

1. PENDAHULUAN

Keberhasilan di bidang pendidikan pada umumnya diukur dengan prestasi yang dicapai oleh mahasiswa yang menjalani pendidikan tersebut. Semakin tinggi prestasi yang dicapai maka diasumsikan bahwa kualitas dirinya makin baik. Prestasi belajar mahasiswa dapat mencerminkan kecerdasan serta perkembangan kognitifnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi tersebut bisa datang dari dalam diri individu adalah self-esteem. self-esteem tidak bisa dipisahkan dari faktor dalam diri individu karena berhubungan dengan psikologis atau pengalaman masa lalu pada diri individu. Individu yang tumbuh dengan self-esteem yang rendah akan mengakibatkan dirinya sulit untuk merasa dihargai dan diterima dalam masyarakat. Penelitian menyebutkan bahwa self-esteem secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar. (Harris and Orth, 2020) atau dari luar individu. Organisasi kesehatan WHO mencatat self-esteem yang rendah adalah gangguan mental yang umum terjadi diantara populasi. Dari jumlah 5,8% laki-laki dan 9,5% perempuan dan hanya 30% penderita self-esteem rendah yang benar-benar mendapatkan pengobatan yang

cukup, sekalipun telah tersedia teknologi pengobatan self-esteem rendah yang efektif. Ironisnya mereka yang menderita self-esteem rendah dalam usia produktif , yakni cenderung dibawah usia 45 tahun.

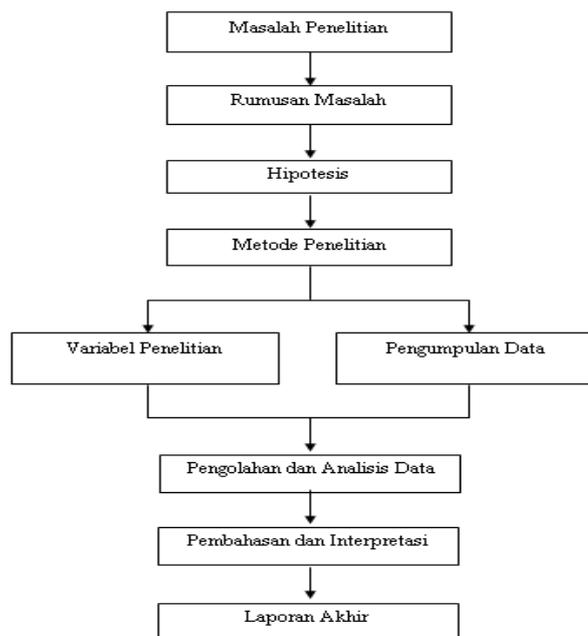
Dalam kehidupan perkuliahan, seorang mahasiswa yang memiliki self-esteem yang baik akan memiliki kepercayaan diri, merasa yakin dapat mencapai prestasi yang ia atau orang lain harapkan, sehingga keyakinan tersebut akan memotivasi untuk mencapai tujuan. Sebaliknya mahasiswa dengan self-esteem yang rendah akan cenderung tidak yakin pada perasaan dan pemikiran yang dimiliki, sehingga cenderung takut untuk menghadapi respon orang lain.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya maka perlu dilakukan penelitian kembali untuk memperoleh kesimpulan yang dapat digeneralisir mengenai kolerasi self-esteem pada prestasi belajar dengan menggunakan objek dan tempat yang berbeda, dimana objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan program studi Manajemen dan lokasi dalam penelitian ini adalah universitas yang ada di Kabupaten Badung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang memiliki Program Studi Manajemen

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan konfirmasi kembali mengenai kolerasi antara Self Esteem dengan prestasi mahasiswa melalui skema penelitian dosen pemula yang dilaksanakan selama satu tahun, dipilihnya universitas yang memiliki program studi pendidikan Manajemen di Kabupaten Badung sebagai objek penelitian diharapkan mampu megeneralisasi hasil prestasi belajar mahasiswa berdasarkan waktu dan tempat yang berbeda. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode asosiasi yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel Independen dan variabel dependen, Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteleiti, kemudian dirumuskan hipotesis berdasarkan kajian teori dan kajian empiris, selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis linier sederhana, sehingga dapat dirumuskan tahapan penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Tahapan Penelitian

VARIABEL PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel Independen

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. prestasi belajar mahasiswa diukur dengan melihat indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa.
2. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Self-esteem. Self-esteem adalah penilaian individu atas dirinya sendiri, yang merupakan kesadaran akan identitas pribadinya.

Penilaian ini mencakup penilaian positif dan penilaian negatif. Sedangkan prestasi belajar adalah tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi- informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai setelah mengalami proses belajar. Prestasi dapat diketahui apabila seseorang telah melalui tahap evaluasi. Dari hasil evaluasi tersebut dapat memperlihatkan tentang tinggi rendahnya prestasi yang diperoleh oleh seseorang. Self-esteem diukur dengan skala harga diri yang di adopsi oleh (Syahadati, Astuti and Asman, 2018) dengan menggunakan teori dari (Schubert and Bowker, 2019) dengan indikator Memiliki Percaya Diri, Merasa bangga dan berguna, Merasa memiliki kekuatan dan kemampuan, Memiliki tekad serta memiliki motivasi dan produktivitas yang tinggi mencapai tujuan yang terdiri dari 30 pertanyaan

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dibahas mencakup responden, uji instrumen, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, dan uji hipotesis. Berikut ini adalah hasilnya:

RESPONDEN PENELITIAN

Jumlah kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa program studi S1 Manajemen sebanyak 123 kuesioner dan yang kembali sebanyak 123 kuesioner (Response Rate = 100%). sehingga secara keseluruhan terdapat 123 kuesioner yang layak untuk dianalisis (Useable Response Rate = 100 %).

UJI INSTRUMEN

Tabel 1 Uji Validitas

Indikator	Koefisien Kolerasi	Indikator	Koefisien Kolerasi	Indikator	Koefisien Kolerasi
X1.1	0.674	X1.11	0.555	X1.21	0.555
X1.2	0.628	X1.12	0.555	X1.22	0.555
X1.3	0.556	X1.13	0.555	X1.23	0.555
X1.4	0.674	X1.14	0.619	X1.24	0.619
X1.5	0.555	X1.15	0.555	X1.25	0.555
X1.6	0.555	X1.16	0.691	X1.26	0.691
X1.7	0.628	X1.17	0.555	X1.27	0.555
X1.8	0.644	X1.18	0.690	X1.28	0.690
X1.9	0.667	X1.19	0.670	X1.29	0.670
X1.10	0.555	X1.20	0.612	X1.30	0.612

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan uji validitas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,30 yang menunjukkan bahwa seluruh instrumen valid.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabelitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha
Self Esteem	0,812

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa variabel yang diuji memiliki nilai Cronbach's Alpha diatas 0,60. Hal ini berarti bahwa seluruh instrumen dapat menunjukkan hasil yang konsisten bila dilakukan pengukuran kembali dengan gejala yang sama.

UJI ASUMSI KLASIK

Tabel 3 Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas (Sig. 2 Tailed)	Uji Multikolinearitas		Uji Heterokedastisitas (Sig.)
		Tolerance	VIF	
Self Esteem	0,197	1,000	1,000	0,940

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Nilai sig.2 tailed uji normalitas sebesar 0,197 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini memiliki arti bahwa data telah berdistribusi normal. Pada hasil uji multikolinearitas, nilai VIF masing-masing variabel dibawah 10 dan nilai tolerance diatas 0,1. Hasil ini menunjukkan data bebas multikolinearitas. Nilai signifikansi pada uji heteroskedastisitas disetiap variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data bebas heteroskedastisitas.

REGRESI LINIER SEDERHANA

Nilai Adjusted R Square adalah 0,436 memiliki arti bahwa variasi Prestasi belajar ditentukan oleh variabel Self Esteem sebesar 43,6 persen. Sisanya sebesar 56,4 persen ditentukan oleh faktor-faktor lain.

Tabel 4 Regresi Linier Sederhana Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,664a	0,440	0,436	61395

a. Predictors: (Constant), Self Esteem

b. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

UJI HIPOTESIS

Tabel 5 Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35,871	1	35,871	95,167	0,000a
	Residual	45,609	121	0,377		
	Total	81,480	122			

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Self Esteem mampu memprediksi Prestasi Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen pada Universitas di Kabupaten Badung

Tabel 6 Uji Hipotesis Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,463	0,420		-3,480	0,001
	<i>Self Esteem</i>	0,049	0,005	0,664	9,755	0,000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Hasil pengujian hipotesis (H) menunjukkan bahwa *Self Esteem* berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Universitas di Kabupaten Badung

PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis (H) menunjukkan bahwa *Self Esteem* berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen. Secara statistik, hasil analisis menunjukkan koefisien beta unstandardized dari variabel *self esteem* adalah sebesar 0,664. Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa *self esteem* yang didapat oleh mahasiswa memiliki pengaruh yang searah dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik *Self Esteem* Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen, sebaliknya semakin rendah *self Esteem* Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen maka semakin rendah pula Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen pada Universitas di Kabupaten Badung.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self-esteem* berpengaruh positif terhadap Prestasi mahasiswa program studi S1 Manajemen pada Universitas yang ada di Kabupaten Badung. Secara statistik, hasil analisis menunjukkan koefisien beta unstandardized dari variabel *Self-esteem* adalah sebesar 0,664. Koefisien bernilai positif menunjukkan bahwa *Self-esteem* yang dimiliki oleh mahasiswa memiliki pengaruh yang searah dengan *Self-esteem* mahasiswa program studi S1 Manajemen pada Universitas di Kabupaten Badung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Self-esteem* maka semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa.

Sedangkan saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian dapat meneliti variabel *self ideal*, *self image* dan *seft concept* dalam mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa serta dapat menggunakan model penelitian berbeda dengan obyek dan sampel yang lebih luas.

5. DAFTAR PUSTAKA

Adi, I. K. Y., Setiawan, K. R., & Kusumawijaya, I. K. (2022). Pendampingan Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja Smk Triatma Jaya. *Synergy And Society Service*, 2(2), 51-58.

Adi, I. K. Y., Kusumawijaya, I. K., & Setiawan, K. R. (2022). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Pengelolaan Bumdesa Adat Cepaka Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Synergy And Society Service*, 2(1), 14-18.

Brummelman, E. And Sedikides, C. (2020) ‘Raising Children With High Self-Esteem (But Not Narcissism)’, *Child Development Perspectives*, 14(2), Pp. 83–89. Doi: 10.1111/Cdep.12362.

- Dewi, T. K., Setiawan, K. R., Adi, I. K. Y., Darmita, M. Y., & Asana, G. H. S. (2022). Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Serta Penataan “Jogging Track” Bagi Kelompok Sadar Wisata Desa Madangan Kabupaten Gianyar. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 272-276.
- Dewi, T. K., Setiawan, K. R., & Adi, I. K. Y. (2022). Sosialisasi Pemahaman Insentif Pajak pada UMKM dan Pemaksimalannya pada Masa Pandemi di Denpasar Bali. *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 71-79.
- Febianti, Y. N. And Joharudin, M. (2018) ‘Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa’, *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), P. 76. Doi: 10.33603/Ejpe.V5i2.246.
- Fransisca, E., Suryanto And Matulesy, A. (2020) ‘Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Guru Dengan Kematangan Karir Siswa Self-Efficacy And Teacher Social Support With Student Career Maturity’, *Indonesian Psychological Research*, 2(1), Pp. 29–38.
- Harris, M. A. And Orth, U. (2020) ‘The Link Between Self-Esteem And Social Relationships: A Meta-Analysis Of Longitudinal Studies.’, *Journal Of Personality And Social Psychology*, 119(6), Pp. 1459–1477. Doi: 10.1037/Pspp0000265.
- Hauke, N. And Abele, A. E. (2020) ‘Communion And Self-Esteem: No Relationship? A Closer Look At The Association Of Agency And Communion With Different Components Of Self-Esteem’, *Personality And Individual Differences*, 160. Doi: 10.1016/J.Paid.2020.109957.
- Hidayat, A. And Perdana, F. J. (2019) ‘Pengaruh Self-Efficacy Dan Self-Esteem Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cirebon’, *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), P. 1. Doi: 10.36418/Syntax-Literate.V4i12.824.
- Irawati, N. And Hajat, N. (2012) ‘Hubungan Antara Harga Diri (Self Esteem) Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Smkn 48 Di Jakarta Timur’, *Econosains Jurnal Online Ekonomi Dan Pendidikan*, 10(2), Pp. 193–210. Doi: 10.21009/Econosains.0102.04.
- Kolubinski, D. C. Et Al. (2019) ‘A Metacognitive Model Of Self-Esteem’, *Journal Of Affective Disorders*, 256, Pp. 42–53. Doi: 10.1016/J.Jad.2019.05.050.
- Sadewa, P. (2018) ‘Pengaruh Lingkungan Kampus Dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang’, *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Humaniora*, 1(1), Pp. 211–234. Doi: 10.33753/Madani.V1i1.11.
- Schubert, N. And Bowker, A. (2019) ‘Examining The Impostor Phenomenon In Relation To Self-Esteem Level And Self-Esteem Instability’, *Current Psychology*, 38(3), Pp. 749–755. Doi: 10.1007/S12144-017-9650-4.
- Stets, J. E. And Burke, P. J. (2014) ‘Self-Esteem And Identities’, *Sociological Perspectives*, 57(4), Pp. 409–433. Doi: 10.1177/0731121414536141.
- Sugiyono (2017) ‘Penelitian Kuantitatif’, *Pemaparan Metodenelitian Kuantitatif*, 2, P. 16.
- Syahadati, E., Astuti, D. S. And Asman, H. (2018) ‘Hubungan Antara Keterampilan Membaca Dengan Self Esteem Mahasiswa’, *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 7(2), P. 318. Doi: 10.31571/Bahasa.V7i2.1012.
- Syam, A. And Amri (2017) ‘Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi Imm Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa’, *Jurnal Biotek*, 5, Pp. 1–16.